

TESIS

**PENGALAMAN PSIKOSOSIAL EKS PENDERITA KUSTA DI
KABUPATEN PAMEKASAN**



**MOH. JUFRIYANTO
NIM. 131814153057**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

TESIS

**PENGALAMAN PSIKOSOSIAL EKS PENDERITA KUSTA DI KABUPATEN
PAMEKASAN**

Untuk Memperoleh Gelar Magister Keperawatan (M. Kep)
Dalam Program Studi Magister Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

Oleh :

MOH. JUFRIYANTO
NIM. 131814153057

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Moh. Jufriyanto

NIM : 131814153057

Tanda tangan :

A 6000 Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp is green and yellow, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text 'BETERAI TEMPEL', 'POSTAHESASGOTTMS', '6000', and 'POSTALINDONESIA'. The signature is written in black ink over the stamp.

Tanggal : 27 Agustus 2020

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS
PENGALAMAN PSIKOSOSIAL PADA EKS PENDERITA KUSTA DI
KABUPATEN PAMEKASAN

MOH. JUFRIYANTO
NIM: 131814153057

TESIS INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL, 23 JULI 2020

Oleh:
Pembimbing Ketua



Prof. Dr. Ah. Yusuf, S.Kp., M. Kes
NIP: 196701012000031002

Pembimbing Kedua



Dr. Mundakir, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 197403232005011002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Magister Keperawatan



Dr. Tintin Sukartini, S. Kp., M. Kes
NIP: 197212172000032001

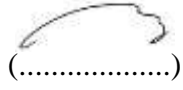
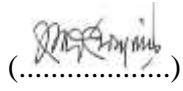
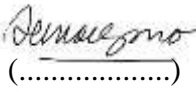
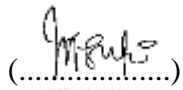

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Moh. Jufriyanto
NIM : 131814153057
Program Studi : Magister Keperawatan
Judul : Pengalaman Psikososial Eks Penderita Kusta Di Pamekasan

Tesis ini telah diuji dan dinilai
Oleh panitia penguji pada
Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga
Pada Tanggal 24 Agustus 2020

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : Prof. Dr. Ah. Yusuf, S.Kp., M. Kes 
2. Anggota : Dr. Mundakir, S. Kep., Ns., M. Kep 
3. Anggota : Prof. Hendy Muagiri Margono, dr.,Sp.Kj (K) 
4. Anggota : Dr. Yuni Sufyanti Arief, S,Kp., M.Kes 
5. Anggota : Dr. Rizki Fitryasari P.K, S.Kep., Ns., M.Kep 

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Magister Keperawatan



Dr. Tintin Sukartini, S. Kp., M. Kes
NIP. 197212172000032001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala atas terselesaikannya Tesis yang berjudul Pengalaman Psikososial Eks Penderita Kusta Di Pamekasan. Penulisan Tesis ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Keperawatan pada Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Naskah Tesis ini dapat kami selesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini kami menyampaikan rasa terima kasih atas segala bantuan materi maupun non materi, dorongan dan doa dalam menyelesaikan penelitian ini:

1. Prof. Dr. Moh. Nasih, SE., MT., Ak., CMA., selaku Rektor Universitas Airlangga Surabaya beserta para Wakil Rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada saya untuk menempuh pendidikan Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya
2. Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs., (Hons), selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga; Dr. Kusnanto, S.Kp., M.Kes selaku Wakil Dekan I; Eka Misbahatul M. Has, S.Kep.Ns., M.Kep selaku Wakil Dekan II Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga; Dr. Ah Yusuf, S.Kp., M.Kes selaku Wakil Dekan III Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga beserta seluruh staf yang telah memberikan kesempatan, fasilitas dan kelancaran kepada penulis

dalam menempuh pendidikan Program Magister Keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya.

3. Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes., selaku Koordinator Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga yang telah bersedia memberi arahan, perhatian, kasih sayang, waktu luang, memberikan ilmu yang sangat bermanfaat memberikan fasilitas dan motivasi dalam menyelesaikan proses pendidikan.
4. Bapak Prof. Dr. Ah Yusuf, S.Kp., M.Kes selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan ilmu yang sangat bermanfaat, memberikan fasilitas dan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing kedua dengan kebesaran hati dan kesabaran yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian tesis ini.
6. Saudara-saudara M11 Magister Keperawatan Universitas Airlangga Angkatan 2018 khususnya peminatan Jiwa yang telah memberikan dukungan dan kebersamaan untuk selalu bersemangat menyelesaikan Tesis.

Besar harapan saya semoga nantinya hasil penelitian ini bermanfaat khususnya bagi ilmu pengetahuan tentang penatalaksanaan pasien kusta. Semoga Allah SWT membalas segala semua kebaikan yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan bantuan dalam menyelesaikan proses penyelesaian tesis ini.

Surabaya, Juni 2020

Peneliti

RINGKASAN

**PENGALAMAN PSIKOSOSIAL EKS PENDERITA KUSTA DI
PAMEKASAN: STUDI FENOMENOLOGI**

Oleh: Moh. Jufriyanto

Penyakit kusta atau dikenal juga sebagai *Morbus Hansen* (MH) merupakan penyakit kronik yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Efek yang muncul dari penyakit ini meliputi gangguan fisik seperti neuropati perifer dan kecacatan hingga menyebabkan masalah psikologis akibat stigma dan diskriminasi seperti kecemasan, depresi yang timbul akibat kurangnya motivasi, penurunan kemampuan fisik, ketidakmampuan memenuhi kebutuhan diri sendiri, kehilangan peran dalam keluarga dan masyarakat serta kecemasan dan harga diri rendah.

Eks pasien kusta merupakan pasien kusta yang telah menjalani pengobatan dan dinyatakan sembuh menurut hasil pemeriksaan medis dokter. Pada eks pasien kusta menyisakan beberapa masalah psikologis dan sosial yang akibat kecacatan selama menderita kusta dan stigma masyarakat sehingga menyebabkan mereka kesulitan untuk kembali berinteraksi sosial. Penelitian tentang penerimaan sosial masyarakat terhadap eks pasien kusta di daerah Sidoarjo Jawa Timur (Lesmana, 2014) menyatakan bahwa 65% masyarakat menolak kehadiran eks pasien kusta dengan alasan merasa tidak nyaman dengan kehadiran mereka serta adanya penolakan masyarakat terhadap partisipasi eks pasien kusta dalam acara-acara yang diadakan di lingkungan sosial.

Hambatan sosial yang dialami oleh eks pasien kusta diantaranya adalah stigma sosial. Stigma sosial pada kusta, membuat kondisi psikologis dan perilaku penderitanya menjadi lebih buruk. Reaksi negatif dari keluarga, teman-teman dan komunitas memperburuk moralnya yang telah menurun dan keadaan psikologis secara keseluruhan. Untuk mengatasi hambatan tersebut salah satunya dengan strategi koping yang berfokus pada masalah dan emosi sehingga meningkatkan *self acceptance* pada eks penderita kusta. Penerimaan diri yang baik menyebabkan eks pasien kusta mampu menyadari kekurangan dan kelebihan dirinya sendiri sehingga mereka tidak terpengaruh terhadap stigma yang ada dan berfokus pada diri sendiri untuk bersosialisasi dimasyarakat.

Dengan demikian, melihat terbatasnya study tentang penyelesaian masalah psikososial pada orang yang pernah mengalami kusta utamanya dalam bersosialisasi dimasyarakat maka peneliti tertarik menelaah menggunakan teori *Transctional (stress, appraisal and coping strategy)* dan teori *self acceptance* untuk dengan pendekatan kualitatif fenomenologi.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengalaman psikososial eks pasien kusta dalam bersosialisasi dimasyarakat. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Februari hingga Mei 2019 di Wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan yaitu di Puskesmas Waru Pamekasan. Pasien yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, selanjutnya dilakukan wawancara mendalam menggunakan panduan wawancara semi terstruktur. Catatan lapangan dibuat selama wawancara. Selama proses wawancara

direkam menggunakan alat perekam suara. Data yang didapat kemudian dibuat verbatim dan dianalisis dengan metode Collaizi.

Penelitian menghasilkan 6 tema yang tersaturasi pada 12 partisipan. Tema yang muncul antara lain: 1) Stigma sosial, 2) Sistem pendukung, 3) Mampu beraktifitas, 4) Respon terhadap stres, 5) Strategi koping, dan 6) Dukungan sosial. Pada penelitian ini ditemukan bahwa stigma sosial masih mereka alami, tapi meskipun begitu mereka masih mampu beraktifitas sosial pasca sembuh dari kusta dan mengalami peningkatan. Mereka mendapat dukungan dari keluarga dan orang-orang terdekat.. Menanggapi perlakuan negatif masyarakat, respon emosi yang muncul adalah kecemasan, kecewa dan malu, namun karena adanya dukungan dari keluarga dan orang terdekat serta strategi koping yang baik, partisipan dapat mengatasi masalah psikososial tersebut dengan koping yang adaptif.

Implikasi hasil penelitian ini menjadi informasi yang sangat penting bagi pelayanan keperawatan dalam mengatasi masalah psikososial pada eks pasien kusta. Pelayanan keperawatan memainkan peran penting dalam proses penerimaan diri pasien eks kusta, yaitu dengan cara memberikan dukungan psikologis kepada eks pasien kusta menggunakan modul adaptasi yang berisi tentang stigma sosial, sistem pendukung, aktifitas, respon terhadap stres, dan Strategi koping. Modul ini dilakukan petugas kesehatan terkait terhadap penderita kusta yang telah dinyatakan sembuh. Selain itu pendidikan kesehatan juga sangat penting diberikan kepada komunitas-komunitas warga terutama tokoh masyarakat dan agama yang terdapat di wilayah kerjanya masing-masing. Intervensi keperawatan yang dapat diberikan kepada masyarakat harus bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, mengatasi kesalahpahaman, menghentikan diskriminasi, dan meningkatkan dukungan bagi orang yang pernah mengalami kusta.

EXECUTIVE SUMMARY

PSYCHOSOCIAL EXPERIENCE OF EX LEPROSY IN PAMEKASAN: STUDY OF PHENOMENOLOGY

By: **Moh. Jufriyanto**

Leprosy or Morbus Hansen (MH) is a chronic disease caused by the bacterium *Mycobacterium leprae*. this disease causes physical disorders such as peripheral neuropathy and disability and psychological problems due to stigma and discrimination such as anxiety, depression due to lack of motivation, decreased physical abilities, inability to meet their own needs, loss of roles in family and society and anxiety and low self-esteem.

Ex leprosy is a patient who has been treated and declared cured according to a doctor's medical examination. In the former leprosy left psychological and social problems because of disabilities and stigma that they have difficulty returning to social interaction. Research on community social acceptance of ex leprosy in the Sidoarjo area of East Java (Lesmana, 2014) states that 65% of people reject the presence of ex leprosy because they feel uncomfortable with them and the community's rejection of the participation of ex leprosy in events held in the social environment .

Social barriers to leprosy are caused by social stigma. Social stigma in ex leprosy worsens psychologic and behavior. Negative reactions from family, friends and community reduce the morale that has declined and the overall psychological. To overcome this, one of them is by coping strategies to increasing self-acceptance in former leprosy. Good self-acceptance causes the former leprosy to accept the advantages and disadvantages. They can overcome the stigma and focus on themselves to socialize in the community.

The limited study of solving psychosocial problems in the socialization of former leprosy in the community led to researchers interested in examining this topic using Transctional theory (stress, appraisal and coping strategy) and self-acceptance theory with a qualitative phenomenological approach.

This study uses a qualitative research design with a phenomenological approach. The purpose of this study is to explore the psychosocial experiences of former leprosy in socializing in the community. This research was conducted in February to May 2019 in the working area of the Pamekasan District Health Office. Patients who have fulfilled the inclusion and exclusion criteria, then conducted in-depth interviews using a semi-structured interview guide. Field notes were made during the interview. The interview process was recorded using a voice recorder. The data obtained is then made verbatim and analyzed by the Collaizi method

The study produced 6 themes which were saturated in 12 participants. Themes that emerge include 1) Social stigma, 2) Support system, 3) Able to do activities, 4) Response to stress, 5) Coping strategies, and 6) Social support. In this study found an increase in social activity after recovery from leprosy, they re-socialize and get the support of those closest to them. But there is a stigma in some communities and discriminates against former leprosy. Responding to negative community responses, psychological problems that arise are anxiety,

disappointment and shame. Because of good support and self-acceptance, participants can overcome these psychosocial problems with adaptive coping.

The implication of the results of this study is very important information for nursing in overcoming psychosocial problems in former leprosy. Nursing plays an important role in the process of self-acceptance of former leprosy, by provide psychological support to former leprosy using a psychosocial support module that contains social stigma, support systems, activities, response to stress, and coping strategies. This module is carried out by health workers for lepers who have recovered. In addition, health education is also very important to be given to the community, especially community leaders and religious leaders. Nursing interventions aim to increase knowledge, reduce misunderstanding, stop discrimination, and increase support for former leprosy.